

ABSTRAK

Dalam karya sastra mitos merupakan bagian terpenting dalam menyampaikan adanya konsep budaya dan kearifan lokal. Sehingga menarik untuk menganalisis adanya pandangan tokoh terhadap mitos dan makna pandangan tokoh terhadap mitos dalam novel *Tanjung Luka* Karya Benny Arnas. Hal tersebut terbukti melalui mitos yang akhirnya dapat dipercaya oleh masyarakat sekitar yang membentuk adanya konflik.

Penelitian ini menggunakan pembacaan tanda dan penanda semiotika Roland Barthes melalui studi pustaka sebagai metodenya. Pertama-tama peneliti membedah pandangan tokoh-tokoh melalui semiotika Roland Barthes sehingga diketahui dampak dari adanya kutukan dalam pandangan teks. Analisis yang terdapat dalam pandangan masyarakat teks digunakan untuk mengungkap mitos yang berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi dan budaya pada masyarakat Ulakkung.

Penelitian ini mengungkap makna pandangan teks yang terdapat dalam novel *Tanjung Luka* karya Benny arnas. Makna tersebut muncul melalui beberapa pandangan tokoh diantaranya adalah : 1) Pandangan tokoh terhadap mitos kereta unta. 2) Pandangan tokoh terhadap mitos kematian mendadak Ayah dan Ibu Markonet. 3) Pandangan tokoh terhadap mitos melahirkan ditengah hutan, hujan dan halilintar. 4) Pandangan tokoh terhadap mitos mala petaka yang menimpa Markonet, 5) Pandangan tokoh terhadap mitos dan kutukan yang menyebar melalui budaya gosip, 6) Pandangan tokoh terhadap mitos dan kutukan yang dapat dikalahkan dengan doa. Pandangan para tokoh tersebut memunculkan adanya mitos yang dianggap sebagai kutukan, hal tersebut yang akhirnya memunculkan adanya makna pandangan tokoh terhadap mitos kereta unta, makna pandangan tokoh terhadap mitos kematian mendadak Ayah dan Ibu Markonet, Makna doa dalam pandangan para tokoh. Keseluruhan tersebut membentuk dimensi pemahaman yang kuat dalam mempercayai adanya mitos yang berkembang. Melalui konflik dan pemaknaan penelitian ini ingin menunjukkan sebuah karya sastra yang berpusat pada mitos namun didalamnya ingin menunjukkan adanya kekuatan tokoh perempuan yaitu Markonet sehingga ditemukan adanya isu gender tradisional

Kata Kunci: *Mitos, kutukan, pandangan tokoh, dalam novel, Tanjung Luka , Benny Arnas*